

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses sistemik untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) dapat berkembang secara optimal melalui proses interaksi manusiawi antara guru dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan kebutuhan.

Pada zaman yang sudah serba modern dewasa ini, pendidikan harus dapat mempersiapkan manusia yang mampu bersaing, baik dalam pengembangan teknologi maupun pengembangan ilmu. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan di Indonesia menjadi sangat penting dan perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan, penggunaan metode, alat peraga, maupun kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum serta penguasaan konsep secara keseluruhan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah di perkenalkan di Sekolah Dasar. Untuk menumbuhkan keinginan dan mendorong siswa untuk belajar lebih giat adalah dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang aktif dengan memanfaatkan media yang bervariasi, sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat. Salah

satu mata pelajaran yang membutuhkan banyak media pembelajaran adalah pembelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu kejadian alam yang berupa fakta, konsep, dan juga penemuan. Pembelajaran IPA dianggap sulit oleh siswa. Apa lagi ditelisik kebanyakan guru tidak sepenuhnya melakukan proses belajar mengajar secara maksimal. Untuk belajar Ilmu Pengetahuan Alam tidak perlu bingung untuk mempelajarinya. Lingkungan alam yang ada disekitar kita dapat kita jadikan sarana sebagai media dan sumber belajar. Namun saat ini bukan masalah bagaimana cara mendapatkan pelajaran tersebut, tetapi bagaimana caranya menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar IPA.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa adalah dengan menggunakan media benda konkret. Media benda konkret merupakan media nyata yang dapat dicapai oleh berbagai panca indra untuk dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui kontak secara langsung. Pengalaman ini tidak hanya mengandalkan imajinasi dan daya nalar siswa saja, karena setiap karakter siswa di kelas itu berbeda-beda, begitu juga dengan tingkat pemahaman siswa. Mata pelajaran IPA harus menekankan pada proses yang nyata sehingga siswa bisa langsung menggunakan daya nalarnya untuk memahami pelajaran tersebut.

Rendahnya minat belajar IPA di kelas V ini disebabkan oleh kurangnya usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menggunakan media untuk menunjang proses belajar mengajar yang optimal.

Siswa kebanyakan acuh dan bermin pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini disebabkan cara mengajar guru yang biasa saja sehingga menimbulkan rasa bosan yang dialami oleh siswa. Selain itu akibat cara mengajar guru yang kurang bervariasi mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Oleh karena itu untuk menunjang keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah dengan menggunakan media benda konkret.

Salah satu materi yang diajarkan pada materi IPA kelas V semester II adalah mengenai hubungan antara gaya, gerak, dan energy, serta fungsinya. Pada materi tersebut guru dapat menggunakan media benda konkret yang berada di lingkungan sekolah, untuk membantu guru dalam menjelaskan dan membantu siswa dalam memahami pesan materi yang di sampaikan oleh guru. Selain menimbulkan keingintahuan siswa, dengan menggunakan media benda konkret dapat memacu pemahaman siswa menjadi lebih nyata dan dianggap sebagai media yang menarik sehingga siswa mempunyai pola pikir yang sama dikarenakan dengan pembelajaran langsung yang di tampilkan oleh guru.

Dengan melihat permasalahan di atas, peneliti mengangkat permasalahan tersebut untuk meneliti tentang penggunaan media benda konkret terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dengan judul “hubungan penggunaan media benda konkret terhadap motivasi siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD N 106158 jalan masjid dusun X pematang johar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar yang masih monoton pada pembelajaran IPA kelas V
2. Kurangnya atau minimnya penggunaan media benda konkret dalam mata pelajaran IPA siswa kelas V
3. Penggunaan media yang tidak bervariasi pada pembelajaran IPA kelas V
4. Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA kelas V
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi IPA kelas V
6. Sikap kritis dan kreatif siswa yang belum terlihat dalam kegiatan pembelajaran IPA kelas V

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang diteliti oleh peneliti adalah "hubungan penggunaan media benda konkret terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA semester II dengan materi hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya SD N 106158 jalan masjid dusun X pematang johar tahun ajaran 2015/2016".

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan penggunaan media benda konkret terhadap motivasi belajar

siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD N 106158 Jalan Masjid Dusun X Pematang Johar Tahun Ajaran 2015/2016 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan penggunaan Media Benda Konkret terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA di SD N 106158 Jalan Masjid Dusun X Pematang Johar , dan memberikan beberapa informasi kepada guru pentingnya penggunaan media dalam proses dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA
2. Mengetahui tinggih rendahnya motivasi dan keinginan belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA
3. Mengetahui keterkaitan hubungan antara penggunaan media benda konkret terhadap motivasi belajar sisw kelas V SD N 106158 Jalan Masjid Dusun X Pematang Johar.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Teoritik**

Memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Diharapkan media benda konkret dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang tepat untuk menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk menggali lebih banyak lagi Ilmu Pengetahuan Alam.

## 2. Praktis

### a. Bagi Siswa

- 1) Memberi kemudahan dalam memahami pelajaran dengan penggunaan alat peraga benda konkrit.
- 2) Menarik perhatian serta menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

### b. Bagi Peneliti

- 1) Dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran.
- 2) Mendapatkan pengalaman melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret yang mampu meningkatkan motivasi belajar IPA.
- 3) Mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

### c. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai penggunaan media benda konkret Sebagai alternatif bagi guru dalam pengembangan media pembelajaran IPA di SD N 106158 Jl.Masjid Dusun X Pematang Johar.

### d. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran.

### e. Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk melakukan perbandingan pada hasil penelitian yang akan dilakuknya.